

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada beberapa instansi pendidikan, sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu aset yang sangat penting. Semua kegiatan utama suatu sekolah dilakukan oleh guru ataupun karyawan disana. Dalam perekonomian modern saat ini, peran sumber daya manusia sangat penting. Dengan semakin ketatnya persaingan dalam dunia kerja guru memiliki tugas untuk membekali murid agar bisa beradaptasi dalam lingkungan kerja kelak.

Dengan perkembangan dunia sekarang, instansi mengembangkan kinerja karyawan dengan menjadi individu yang fleksibel. Fleksibilitas tempat kerja seharusnya membantu pekerja bertahan dan beradaptasi dengan profesi mereka. Karyawan yang berpikiran fleksibel sering disukai oleh instansi. Karena fleksibilitas membuat karyawan tidak stres dan produktivitas tinggi. Fleksibilitas memprioritaskan pada keinginan dan kesanggupan untuk membiasakan diri dengan perubahan. Ini termasuk kapan dan bagaimana pekerjaan itu dilakukan. Karir yang seimbang menekankan fleksibilitas ini, tergantung bagaimana karyawan dapat beradaptasi di lingkungan tempat dia bekerja. Agar dapat menjadi pekerja yang fleksibel, pekerja harus mampu beradaptasi dengan pekerjaan yang dilakukannya. Pekerja yang fleksibel dapat beradaptasi dengan rintangan yang harus dihadapi kebutuhan perusahaan. Ini termasuk ketika kondisi kerja kurang dari ideal.

Dalam dunia kerja persaingan antar individu atau karyawan sangat sengit sehingga memaksa individu atau karyawan untuk terus belajar dan mengembangkan potensi diri, salah satu cara untuk mengembangkan adalah melalui pendidikan sejak kecil. Berdasarkan Undang-undang No.20 tahun 2003 menyatakan bahwa setiap warga negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan tanpa terkecuali, baik yang mempunyai kelaianan fisik, mental, intelektual, masyarakat di daerah terpencil, bahkan warga negara yang

mempunyai potensi dalam kecerdasan berhak mendapatkan pendidikan khusus.

Untuk bisa menciptakan atau menghasilkan individu yang bermutu dan berpendidikan diperlukan seorang pengajar atau guru dalam mendidik mereka sejak kecil. Dan dalam proses mengajar, seorang guru tidak hanya memiliki tugas untuk mendidik saja tetapi juga dapat mengetahui kondisi siswanya sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman dan dapat menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan adanya pendidikan dari guru diharapkan siswa tersebut dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja, berkompetisi dalam dunia kerja, mandiri dalam menjalani hidup, dan produktif sehingga tidak hanya bisa mengembangkan perusahaan saja melainkan bisa membuat negara maju

Pada tahun 2019 muncul virus berbahaya yang bernama Covid-19 atau biasa disebut sebagai Corona Virus yang tidak hanya melanda Indonesia saja melainkan diseluruh negara di dunia. Virus ini dapat mengganggu saluran pernafasan pada manusia dan virus sangat berbahaya bagi pasien yang berusia 50 tahun keatas, hingga saat ini per 16 Juli 2022 sudah terkonfirmasi pasien sebanyak 557 juta jiwa dan yang meninggal sebanyak 6,3 juta jiwa diseluruh dunia. Sedangkan di Indonesia sendiri sudah terkonfirmasi pasien Covid-19 sebanyak 6,1 juta jiwa dan yang meninggal sebanyak 156 ribu jiwa (sumber: covid19.go.id).

Di Kabupaten Jombang sendiri terkonfirmasi pasien covid per 16 Juli 2022 sebanyak 16 ribu jiwa dan kematian sebanyak 1637 jiwa. Pemerintah Kabupaten Jombang menghimbau kepada seluruh sekolah untuk dilakukan pembelajaran daring atau online dan jika memungkinkan dilakukan pembelajaran tatap muka maka akan di monitoring langsung oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kabupaten Jombang (Sumber:disdikbud.jombangkab.go.id).

Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di sekolah di Kabupaten Jombang, Jawa Timur, batal dilaksanakan karena tren kasus Covid-19 mengalami kenaikan dalam dua pekan terakhir. Sedianya, pelaksanaan PTM penuh atau 100 persen untuk seluruh jenjang sekolah dari SD hingga SMA di Jombang dimulai pada hari ini, Rabu (2/2/2022). Menurut Sekretaris Daerah Kabupaten Jombang Agus Purnomo, kenaikan kasus Covid-19 membuat Pemkab Jombang membatalkan rencana pelaksanaan PTM penuh.

Pihaknya memprioritaskan keselamatan para siswa sekolah dari penularan Covid-19, sehingga harus menunda pelaksanaan PTM. "Sekarang ini kasusnya naik lagi, jadi demi keselamatan anak-anak, rencana (PTM 100 persen) ini ditunda dulu," kata Agus kepada Kompas.com, Rabu. Dia menjelaskan, penjadwalan pelaksanaan PTM penuh pada awal Februari. Hal itu ditetapkan pada Januari lalu. Saat itu, sejumlah indikator untuk menggelar PTM penuh di sekolah terpenuhi, termasuk ketiadaan kasus baru Covid-19. "Dulu kita merencanakan PTM penuh dimulai pada awal Februari. Waktu itu di daerah kita nol kasus Covid-19. Karena sekarang ada kenaikan, kita perlu koordinasi dulu," ujar Agus.

Plt Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Jombang, Jumadi menjelaskan, PTM penuh di sekolah terpaksa ditunda karena tren kasus Covid-19 terus meningkat. Dengan ditundanya PTM 100 persen, skema pembelajaran di sekolah diterapkan dengan sistem sif, yakni menghadirkan siswa secara bergiliran. Semua siswa tetap hadir ke sekolah namun dibagi menjadi dua kelompok sif. Kelompok pertama hadir pada sesi belajar pagi, lalu kelompok berikutnya hadir pada sesi siang. "Penyelesaiannya melalui sif, seperti yang sekarang dilaksanakan. Ada yang pagi, ada yang siang. Semua tetap hadir di sekolah, cuma dibagi menjadi dua gelombang," ungkap Jumadi. Dia menambahkan, hingga saat ini belum ada penjadwalan ulang soal waktu pelaksanaan PTM penuh. "(Mulai PTM 100 persen) Masih belum ada kepastian. Rencana kemarin ya tanggal 2 Februari ini dimulai," kata Jumadi. Merujuk data Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang, per tanggal 1 Februari

2022, terdapat 12 kasus aktif Covid-19 di Jombang. Rinciannya, sebanyak lima pasien menjalani isolasi mandiri dan tujuh pasien menjalani perawatan di rumah sakit. Dalam peta sebaran kasus, terdapat tujuh kecamatan zona kuning dan 14 kecamatan zona hijau. (Sumber:kompas.com)

Dengan adanya pandemi Covid-19 ini membuat pembelajaran di sekolah menjadi terhambat, sehingga membuat pemerintah Indonesia membuat peraturan atau kebijakan baru dalam sistem pendidikan Indonesia yaitu belajar melalui online atau daring. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya kerumunan massa disekolah yang dapat membuat orang yang terjangkit Covid-19 bertambah lagi (Sumber:kompas.com). Media yang digunakan dalam pembelajaran online atau daring adalah e-learning, google classroom, google meet, zoom meeting, dan whatsapp. Dalam pembelajaran daring juga terdapat kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dalam pembelajaran online adalah membuat guru ataupun siswa dapat lebih memahami teknologi yang digunakan dalam proses belajar online selain itu pekerjaan guru dan pembelajaran siswa menjadi lebih fleksibel karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja sesuai yang diinginkan. Selain kelebihan ada juga kekurangan dari pembelajaran online yaitu proses pembelajaran dan mengajar menjadi tidak efektif yang dapat menurunkan kualitas pembelajaran di karenakan keterbatasan teknologi, jaringan, dan juga kuota belajar.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana fleksibilitas kerja pada guru di Kabupaten Jombang.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Menurut Moleong (2006), Fokus penelitian adalah landasan yang didapatkan dari referensi ilmiah atau melalui pengalaman pribadi dari peneliti. Fokus penelitian pada penelitian ini adalah Fleksibilitas Kerja pada Guru di Kabupaten Jombang.

### **1.3 Rumusan Penelitian**

Berdasarkan uraian konteks permasalahan yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana fleksibilitas kerja guru di Kabupaten Jombang?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana fleksibilitas kerja guru di Kabupaten Jombang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan agar dapat meninggalkan manfaat teoritis dan praktis. Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini didambakan dapat memberikan manfaat bagi dunia manajemen terutama dalam bidang Sumber Daya Manusia (SDM). Selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai tumpuan untuk meningkatkan penelitian yang lebih luas lagi tentang fleksibilitas kerja.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dimaksudkan dapat digunakan sebagai petunjuk atau saran bagi Dinas Pendidikan Jombang dan guru agar dapat digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki fleksibilitas kerja guru di Kabupaten Jombang. Selain itu diharapkan penelitian ini sebagai bahan masukan kelak agar dapat mengoptimalkan kinerja guru dengan tetap memperhatikan fleksibilitas kerja guru.